

ANALISIS FRAMING MODEL PAN DAN KOSICKI TERHADAP PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO NYAPRES DI 2024: PADA MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM DAN TEMPO.CO

Penulis : Intan Permatasari
Institusi : Universitas Budi Luhur
Email Korespondensi : intanpiliang02@gmail.com
DOI : 10.53947/perspekt.v1i6.267

Abstrak

Memasuki tahun 2022, pemilihan presiden sudah ramai diperbincangkan. Padahal Joko Widodo dan Ma'ruf Amin Baru dua tahun menjalani masa jabatan memimpin Indonesia. Namun, sudah muncul berbagai macam nama seperti Ganjar Pranowo yang digadang-gadang memiliki elektabilitas tinggi untuk maju dalam bursa capres 2024. Berbagai macam survey sudah berseliweran yang rata-rata mem-framing Ganjar sebagai capres yang tertinggi meraup simpati masyarakat. Peneliti menjabarkan dua berita online di media berbeda yaitu CNNIndonesia.com yang lebih menekankan Ganjar memiliki elektabilitas tinggi jika dipasangkan dengan Sandiaga Uno dan Tempo.co lebih menekankan saingan antar Ganjar ada dua calon lagi yaitu Prabowo Subianto dan Anies Baswedan. Hal tersebut memiliki perbedaan kontras, mengingat kedua berita online tersebut mempunyai framing berbeda dalam menjabarkan survei Charta Politika, padahal hasilnya tetap sama. Ini juga sebagai gambaran kasar pesta politik di 2024 yang muncul bersaing atau bahkan akan muncul nama-nama baru.

Kata Kunci:
 Survei Charta Politika
 Ganjar Pranowo
 Pilpres 2024.

Abstract

Entering 2022, the presidential election has been widely discussed. In fact, Joko Widodo and Ma'ruf Amin have only served two years of leadership in Indonesia. However, various names have emerged, such as Ganjar Pranowo, who is predicted to have high electability to run in the 2024 presidential candidate exchange. Various surveys have been milling about which on average framed Ganjar as the presidential candidate who has the highest public sympathy. Researchers describe two online news in different media, namely CNNIndonesia.com which emphasizes that Ganjar has high electability when paired with Sandiaga Uno and Tempo.co emphasizes that there are two more candidates between Ganjar's rivals, namely Prabowo Subianto and Anies Baswedan. This has a contrasting difference, considering that the two online news stories have different framing in describing the Charta Politika survey, even though the results remain the same. This is also a rough idea of political parties in 2024 that appear to compete or even new names will emerge.

Keywords:
 Charta Politika Survey
 Ganjar Pranowo
 2024 presidential
 election.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, Ganjar Pranowo menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. Citra Ganjar di pandangan masyarakat amat dipenuhi prestasi. Ganjar memimpin Jawa Tengah untuk periode 2018-2023 dengan program kerja yang melibatkan masyarakat. Meski

Pilpres 2019 telah terpilih Joko Widodo berpasangan dengan Ma'ruf Amin melawan Prabowo Subianto yang berpasangan dengan Sandiaga Uno melalui tahapan yang alot hingga final dilantik pada Oktober 2019. Kini, sudah memasuki dua tahun tapi nama-nama sudah muncul untuk menggantikan posisi tersebut.

Partai politik mulai berani mengeluarkan desas-desus akan mencalonkan siapa dilaga tersebut. Mereka melibatkan media dalam memberitakan hasil survei berbagai lembaga. Alhasil, nama Ganjar Pranowo dinilai layak untuk mencalonkan diri sebagai Capres 2024.

Jika ditelisik lebih dalam, beberapa bulan ini nama Ganjar sering muncul dengan elektabilitas tinggi dengan di beberapa lembaga survei seperti Litbang Kompas. Hasilnya, elektabilitas Ganjar sejajar dengan Prabowo sebesar 13,9 persen pada bulan Oktober 2021. Kemudian, Lembaga Teknologi Strategi (DTS) bulan November lalu, Ganjar memiliki *rating* tertinggi dengan 31,57 persen kemudian diikuti oleh Prabowo dengan 28,10 persen. Dan, Survei Mujani *Research and Consulting* (SMRC) pada bulan Desember lalu, Ganjar memiliki elektabilitas sebesar 32,2 persen dan Prabowo sebesar 17,0 persen. Terakhir, lembaga survei Charta Politika mempresentasikan Ganjar menempati 25,8 persen disusul Prabowo 22,3 persen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* CNNIndonesia.com dan Tempo.co mengonstruksi berita secara realitas pada pemberitaan survei Ganjar yang dicalonkan untuk maju pada pemilihan presiden 2024.

2. KAJIAN LITERATUR

MEDIA

Media adalah salah satu pranata sosial dalam masyarakat, dinamikanya dipengaruhi oleh berbagai kepentingan di dalam dan di luar institusi. Proses saling memengaruhi itu terutama didorong karena dua kepentingan yaitu ekonomi dan politik. Definisi ekonomi

politik media ialah studi tentang hubungan sosial, khususnya hubungan kekuasaan, saling membentuk produksi, distribusi dan konsumsi sumber daya, termasuk sumber daya komunikasi (Moscow,2009:2). Media memilih bentuk berita tersendiri dalam menginformasikan ke masyarakat. Dahulu informasi hanya disampaikan lewat mulut ke mulut berkembang radio, televisi, media cetak dan kini adanya media *online*.

BERITA

Berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas. Pemaknaan seseorang atas suatu realitas bisa saja berbeda dengan orang lain, tentu menghasilkan realitas yang berbeda pula. Karenanya, ukuran yang baku dan standar tidak bisa dipakai. Kalau ada perbedaan antara berita dan realitas yang sebenarnya, maka tidak dianggap sebagai kesalahan, tetapi memang seperti itulah pemaknaan mereka atas realitas. Oleh karena itu, berita bersifat subjektif, opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan positif. (Eriyanto,2019;29). Berita juga memuat 5W+1W (*What, Who, Where, When, Why* dan *How*).

ANALISIS FRAMING

Pada dasarnya, analisis *framing* merupakan versi dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson. Mulanya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep

ini dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.

ANALISIS FRAMING MODEL PAN AND KOSICKI

Pendekatan ini membagi perangkat *framing* menjadi empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis, kedua, struktur skrip, ketiga struktur tematik dan keempat struktur retorik. Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian, struktur sintaksis ini bisa diamati dari bagian berita (*headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya). Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Kemudian, struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proporsi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Selanjutnya struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pilihan

kata, idiom, grafik, gambar yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu. Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki (dalam Eriyanto, 2012:290-291).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini, peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa bahasa atau teks-teks tertulis dari subjek yang di amati. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual serta akurat pada fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Hidayat, 2017). Fokus pada penelitian ini adalah analisis subjek dan objek. Sumber data dari penelitian ini sekaligus sebagai subjek dalam penelitian ini adalah media *online* CNNIndonesia.com dan Tempo.co, sedangkan obyek dalam penelitian di dalam kedua media itu, tentang pemberitaan survei Ganjar dicalonkan menjadi pilpres 2024.

4. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data atau sumber dari media *online* CNNIndonesia.com edisi Selasa, 21 Desember 2021 yang berjudul “Survei Charta : Elektabilitas Ganjar-Sandi Tertinggi di Bursa Capres” dan media *online* Tempo.co edisi Senin, 20 Desember 2021 berjudul “Charta Politika: Elektabilitas Ganjar, Prabowo dan Anies Teratas Capres 2024”

CNNINDONESIA.COM, SELASA, 21 DESEMBER 2021

Tabel 1 Analisis *Framing* Model Pan Dan Kosicki

Perangkat <i>Framing</i>	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
--------------------------	------------------	------------------

Sintaksis	<i>Headline</i>	Survei Charta : Elektabilitas Ganjar-Sandi Tertinggi di Bursa Capres
	<i>Lead</i>	Hasil survei Charta Politika menyatakan bahwa elektabilitas Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Menteri Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno saat ini tertinggi dalam bursa calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) untuk Pilpres 2024.
	Latar Informasi	Direktur Eksekutif Charta Politika, Yunarto Wijaya menyatakan elektabilitas Ganjar sebagai capres saat ini di angka 25,8 persen. Ia menjadi tokoh tertinggi elektabilitasnya dibandingkan beberapa nama lainnya.
	Kutipan	<p>“Kami tanyakan banyak nama. Jika pemilihan sekarang siapa yang anda pilih? Hasilnya 25,8 persen tertinggi elektabilitasnya,”</p> <p>“Jadi ada kesamaan, ini adalah basis pemilih Jokowi yang tersebar, bahkan kita lihat memenangkan Jokowi dari 2 kali pemilu,”</p> <p>“Ganjar Sandi mendapatkan 36,3 persen,”</p>
Skrip	5W+1H	What : Ganjar sudah memiliki elektabilitas tinggi sebagai capres, dan jika dipasangkan

		<p>sandy angka elektabilitas lebih meningkat</p> <p>Who : Charta Politika</p> <p>Where : Jakarta</p> <p>When : Selasa, 21 Desember 2021 pukul 16:18 WIB</p> <p>Why : Ganjar Pranowo dipasangkan dengan Sandiaga Uno, elektabilitas melesat tinggi</p> <p>How : selain Ganjar ada 2 tokoh yang menyusul yaitu Prabowo Subianto dan Anies Baswedan</p>
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Paragraf singkat dapat diikuti kutipan pernyataan dari sumber untuk mendukung teks berita. Paragraf awal pada berita berisikan inti berita, yaitu elektabilitas Ganjar yang sudah tinggi namun bila dipasangkan dengan ganjar jauh lebih tinggi. Ini sebagai saran dari Charta kemungkinan bisa menang dalam laga pilpres 2024.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>Kata “Kesamaan” disini bermaksud menerangkan bahwa Suara Jokowi saat menang pilpres beralih ke Ganjar.</p> <p>Kata “Elektabilitas tertinggi” menekankan Ganjar yang disukai masyarakat dan layak dicalonkan menjadi capres 2024.</p>

TEMPO.CO EDISI SENIN, 21 DESEMBER 2021

Tabel 2 Analisis *Framing* Model Pan Dan Kosicki

Perangkat <i>Framing</i>	Unsur Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Charta Politika : Elektabilitas Ganjar, Prabowo, dan Anies Capres 2024
	<i>Lead</i>	Hasil lembaga survei Charta Politika Indonesia menunjukkan elektabilitas Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menempati posisi teratas sebagai capres potensial di Pilpres 2024 mendatang.
	Latar Informasi	<p>Sementara, Ganjar Pranowo menempati posisi pertama dengan 25,8 persen, disusul Prabowo 22,3 persen dan Anies 17,7 persen.</p> <p>Charta Politika kemudian mengerucutkan 10 nama calon potensial, hasilnya Ganjar Pranowo masih teratas dengan 28,2 persen, Prabowo 23,8 persen dan Anies 19,6 persen.</p>
	Kutipan	“tiga tokoh ini masih mendominasi di papan teratas, ada yang menyusul tapi elektabilitasnya kurang,”

		“sisanya elektabilitas tokoh lainnya masih dibawah 2 persen”
Scrip	5W+1H	What : Selain Ganjar, Prabowo dan Anies memiliki Elektabilitas Tinggi
		Who : Charta Politika dan Calon Presiden 2024
		Where : Jakarta
		When : Senin, 21 desember 2021
		Why : Tiga nama capres ini diibaratkan yang akan bertarung pada pilpres 2024.
		How : Munculnya nama-nama tersebut membuat partai politik bisa bertindak dalam mencalonkan capres dan cawapresnya.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat hubungan antar kalimat	Paragraf di pilpres singkat yang diikuti dengan kutipan pernyataan dari sumber untuk mendukung teks berita. Dari awal paragraf langsung menjelaskan muncul 3 nama sebagai Capres. Berarti, tidak hanya Ganjar ada 2 nama lain yang siap bersaing 2024
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Kata “Mendominasi” membuat adanya persaingan di bursa capres selain Ganjar ada 2 nama lain.

5. PENUTUP

Hasil lembaga Survei Charta Politika diterjemahkan dalam pemberitaan oleh media *online* di Indonesia, namun beberapa media memberitakan hasil survei tersebut sesuai dengan kepentingan politik dan ideologi mediana. Mengingat, deretan nama tersebut bisa menjadi acuan bagi masyarakat dalam memilih calon presiden dan wakil presiden di Pilpres 2024.

Dalam media *online* CNNIndonesia.com, lebih menekankan Ganjar Pranowo memiliki elektabilitas tinggi. Hal tersebut ditonjolkan pada isi *lead* pemberitaannya yang menampilkan Ganjar Pranowo memiliki elektabilitas tinggi ketimbang kompetitornya. Sementara, tokoh Prabowo Subianto dan Anies Baswedan berada di urutan kedua dan ketiga, sesuai dengan fakta lembaga survei. Ditambah lagi, jika Ganjar Pranowo dipasangkan dengan Sandiaga Uno, maka elektabilitas kedua calon tersebut menjadi tinggi.

Berbeda dengan media *online* Tempo.co, sosok Prabowo Subianto dan Anies Baswedan lebih ditekankan seakan-akan memiliki elektabilitas tinggi, sebab hal itu terlihat pada *lead* beritanya. Namun faktanya, elektabilitas mereka berada di posisi kedua dan ketiga, sementara Ganjar Pranowo berada diposisi pertama dan informasi Ganjar yang memiliki elektabilitas tinggi ditempatkan pada *Body* berita. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Tempo.co melakukan *framing* pemberitaan terhadap Prabowo Subianto dan Anies Baswedan, seolah-olah mereka kandidat yang memiliki elektabilitas tinggi.

Dalam berita tempo.com menekankan adanya persaingan Ganjar, Prabowo dan Anies. Sementara, Cnnindonesia.com menekankan Ganjar yang memiliki elektabilitas tinggi namun jika disatukan dengan Sandiaga Uno elektabilitas jauh lebih melesat.

6. REFERENSI

- Boer,dkk.2020. Analisis Framing Pemberitaan Generasi Millennial dan Pemerintah.
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Eriyanto, Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media, ce. Ke-3: (Yogyakarta;Lkis,2012).
- Nurudin, 2007. Pengantar Komunikasi Massa, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sobur, Alex, 2012. Analisis Teks Media. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suradika, Agus. 2000. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: UMJ Press
- Analisis Pemberitaan Ganjar Pranowo dalam Kasus Korupsi E-KTP (Tribun News, Jawa Pos, dan Suara Merdeka periode Agustus-November 2015 dan Maret 2017) oleh Citra Hayati Nainggolan FISIP UNDIP
- Pemberitaan Media Massa dalam kampanye pemilihan umum presiden (Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pasangan Prabowo – Hatta dan Jokowi – Jusuf dalam memilih presiden pada surat kabar Kompas dan Media Indonesia periode 4 Juni – 5 Juli 2014 oleh Abia Tumiur Febrisanti FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Bingkai berita pemilihan gubernur Bali (Analisis Framing berita Kampanye Pemilihan Gubernur Bali 2013-2018 pada surat kabar harian Bali Post dan surat kabar harian fajar bali edisi 28

april 2013 – 11 mei 2013 oleh I Gede
Titah Universitas Atmajaya
Yogyakarta

<https://nasional.tempo.co/read/1541399/charta-politika-elektabilitas-ganjar-prabowo-dan-anies-teratas-capres-2024>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211221024917-32-736526/survei-charta-elektabilitas-ganjar-sandi-tertinggi-di-bursa-capres/amp&ved=2ahUKEwi50I-p3rr1AhUy6XMBHarsC7sQFnoECA8QAQ&usq=AOvVaw35Cg0JQ82jIMNEh5Db2X_b

<https://nasional.sindonews.com/read/645373/12/hasil-survei-ganjar-pranowo-ungguli-semua-kandidat-di-bursa-capres-2024-1641052918>

<https://m.tribunnews.com/nasional/2021/12/28/survei-smrc-elektabilitas-prabowo-dan-ganjar-bersaing-ketat-untuk-capres-2024>

<https://www.suara.com/news/2021/12/22/060151/sejumlah-partai-besar-inginkan-ganjar-pranowo-jadi-capres-2024>